

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano

Fethrin Enggelina Lapulalang¹
Santje Iroth²
Mayske R. Liando³

^{1 2 3}Universitas Negeri Manado, Indonesia

¹fethrinenggelinalapulalang@gmail.com

²santjeinnekeiroth@unima.ac.id

³mayske.liando@unima.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tes awal untuk mendapatkan nilai rata-rata dari seluruh peserta didik yang ada di kelas XI. Dari hasil tes awal sebelum ada perlakuan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diperoleh hasil peserta didik masih rendah. Dari hasil tes awal peneliti telah mendapatkan acuan untuk melakukan penelitian dengan Siklus I. Hasil dari Siklus I telah menunjukkan peningkatan dan mendapatkan nilai 70.33% namun hasil tersebut belum memenuhi standar nilai yang ada. Dilanjutkan dengan Siklus II dan mendapatkan hasil yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 84.33%. Hasil yang telah didapatkan sangat memuaskan sehingga peneliti mengakhiri penelitian tersebut dengan harapan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat mempertahankan metode yang digunakan peneliti, menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Peneliti berharap guru dan peserta didik dapat bekerjasama untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan lagi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Keywords/Kata Kunci: Menulis, *Contextual Teaching and Learning*, Eksplanasi.

Pendahuluan

Belajar bahasa pada hakikatnya belajar berkomunikasi. “Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis” (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995)). Tujuan dari pembelajaran bahasa pada dasarnya agar peserta didik mampu menyampaikan informasi sesuai konteks serta dapat mengungkapkan ide, pendapat, pengalaman, serta perasaan baik secara lisan dan tulisan. Dalam penyampaian secara tulisan dibutuhkan ketrampilan berbahasa. Ketrampilan berbahasa ada empat meliputi ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis.

Salah satu ketrampilan berbahasa yang sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah ketrampilan menulis. Menurut Akhadiyah dkk, (1996: 2) keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks, menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis penting untuk kehidupan pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Kaitannya dengan pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis wajib dikuasai peserta didik.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah yaitu agar peserta didik mampu memahami serta dapat mengemukakan ide, gagasan, pendapat, atau perasaan mereka ke dalam bentuk tulisan. Salah satu kompetensi dasar yang perlu dicapai oleh peserta didik kelas XI pada silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yaitu kegiatan memproduksi teks eksplanasi. Kegiatan memproduksi merupakan bagian dari keterampilan menulis yang menuntut peserta didik untuk lebih inovatif, kreatif, dan ekspresif dalam mengungkapkan ide atau gagasan.

Teks Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena. Proses suatu fenomena tersebut dapat terjadi secara alamiah, baik yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial budaya. Menurut Wahono dkk, (2013: 107) teks eksplanasi dibentuk dengan struktur atau susunan, pernyataan umum, penjelasan, dan penutup atau simpulan. Selain itu, dalam keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik diharapkan mampu menyusun kerangka teks dan mengembangkan teks eksplanasi ke dalam bentuk tulisan yang utuh dan padu sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

Namun, keterampilan menulis teks eksplanasi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, seperti yang terjadi pada siswa Kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Keterampilan menulis teks eksplanasi belum memuaskan karena nilai yang diperoleh peserta didik jauh dari standar KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Katolik Rosa de Lima Tondano yaitu 75. Jumlah peserta didik 9 orang tidak ada yang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya peserta didik bingung langkah awal apa yang harus dilakukan dalam menulis teks eksplanasi, selain untuk materi atau konsep penulisan teks eksplanasi, peserta didik juga belum dapat membedakan antara teks laporan hasil observasi, teks ekposisi dan teks eksplanasi. Terlebih lagi hal-hal yang terkait dengan struktur yang ada di dalam teks eksplanasi. Peserta didik kesulitan untuk menentukan dan membedakan antara pernyataan umum, deretan penjelas, maupun interpretasi. Dalam menulis teks eksplanasi peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Selain itu, guru belum mengoptimalkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi, model ataupun pendekatan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Model pembelajaran yang hendak diterapkan dalam menulis teks eksplanasi, yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran kontekstual *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu peserta didik untuk memberikan tanggapan secara bebas mengenai karya yang dibahas dan melatih peserta

didik untuk menghargai pendapat orang lain. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat memudahkan dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Selain menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi peneliti juga menggunakan salah satu penelitian yang sinkron dengan model pembelajaran tersebut yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano."

Keterampilan menulis tidak akan terjadi secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik. Pelatihan dan praktik yang dilakukan secara konsisten dapat membuat seseorang terampil dalam menulis. Menurut Akhadiyah dkk, (1996:2) keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks, menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurjamal dkk, (2013:4) keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks.

Menurut Wiyanto, (2004:17) keterampilan menulis diperoleh bukan karena berbakat atau faktor bawaan. Keterampilan menulis termasuk keterampilan yang dimiliki seseorang setelah melalui sebuah proses. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah sebagai hasil proses belajar dan berlatih dari hasil mendengar, berbicara, dan membaca.

Komaidi, (2007:12-13) memaparkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis, yakni (1) menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan terhadap realitas sekitar, (2) mendorong seseorang mencari referensi, seperti majalah, koran, buku, dan sebagainya, (3) berlatih menyusun pemikiran dan argumen secara sistematis dan logis, (4) mengurangi ketegangan dan stres, (5) memperoleh kepuasan batin apabila tulisan dapat dimuat dalam media massa dan memberi manfaat bagi orang lain, serta (6) tulisan dapat dibaca dan dikenal oleh banyak orang. Hal ini sejalan dengan pendapat Djuraid, (2006: 3) bahwa melalui kegiatan menulis banyak keuntungan yang dapat diperoleh seseorang seperti mendokumentasikan ide, pemikiran atau apa saja yang ada dalam pikiran.

Menurut Rusyana, (1986: 18) manfaat yang diperoleh dari kegiatan menulis, yakni (1) mencatat sesuatu agar tidak lupa, (2) mencatat pikiran dan gagasan, serta (3) mencatat renungan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa aktifitas menulis selain dapat membuat kejiwaan seseorang semakin positif karena dapat mencurahkan tekanan emosi diri seseorang dengan bahasa tulis, dapat juga memenuhi kebutuhan ekonomi, dengan memproduksi tulisan yang baik kemudian dipublikasikan kekhlayak ramai melalui media massa. Menurut Sobur, Alex. (2004: 53) teks merupakan seperangkat tanda yang dikirimkan seseorang kepada penerima pesan melalui media atau kode- kode tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana, (2011: 238) bahwa teks adalah ujaran yang muncul karena tidak tutur berupa kata, kalimat dan lain sebagainya dalam satuan bahasa lengkap yang bersifat abstrak. Sejalan dengan pendapat di atas Mahsun (2014: 1) mengatakan bahwa teks merupakan satuan

bahasa dengan struktur berpikir lengkap digunakan sebagai ungkapan baik secara lisan maupun tulis. Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa teks merupakan sebuah kumpulan kalimat yang bersifat kontinuitas, koheren, dan kohesi sesuai dengan konteks situasi.

Langkah-langkah dalam menyusun atau menulis teks eksplanasi yakni:

1. Mengumpulkan kemudian menentukan suatu topik fenomena alam kejadian atau peristiwa menarik yang dikuasai.
2. Menyusun kerangka eksplanasi berupa pokok pikiran yang sesuai dengan struktur eksplanasi. Teknisnya, setiap bagian struktur dapat diisi oleh kalimat-kalimat utamanya terlebih dahulu tanpa penjelasan mendetail.
3. Mengumpulkan berbagai bahan atau data berupa fakta atau pendapat ahli yang didapatkan dengan cara studi literatur (membaca buku sumber) atau observasi (langsung mengamati fakta).
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi utuh (melengkapi kalimat utama dari kerangka dengan pengembangannya). Ikuti pola pengembangan paragraf yang sesuai dengan jenis teks eksplanasi (kausalitas atau kronologis) lengkapi dengan data fakta atau pendapat ahli yang telah dikumpulkan.
5. Menyunting dan mengoreksi teks yang ditulis untuk memastikan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses penulisan. Perhatikan isi teks, struktur, kaidah kebahasaan, dan ejaan hingga tanda baca.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Model pembelajaran kontekstual *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari. Konteks kehidupan yang dimaksud yakni konteks pribadi, sosial, dan kultur. Hal ini sejalan dengan pendapat Komalasari, (2017: 7) bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

Suprijono, (2015: 79) mengutarakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Nurhadi, (2002: 10) dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection) dan penelitian sebenarnya (authentic assessment). Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terkait yang relevan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Tangguh A (2015) meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas

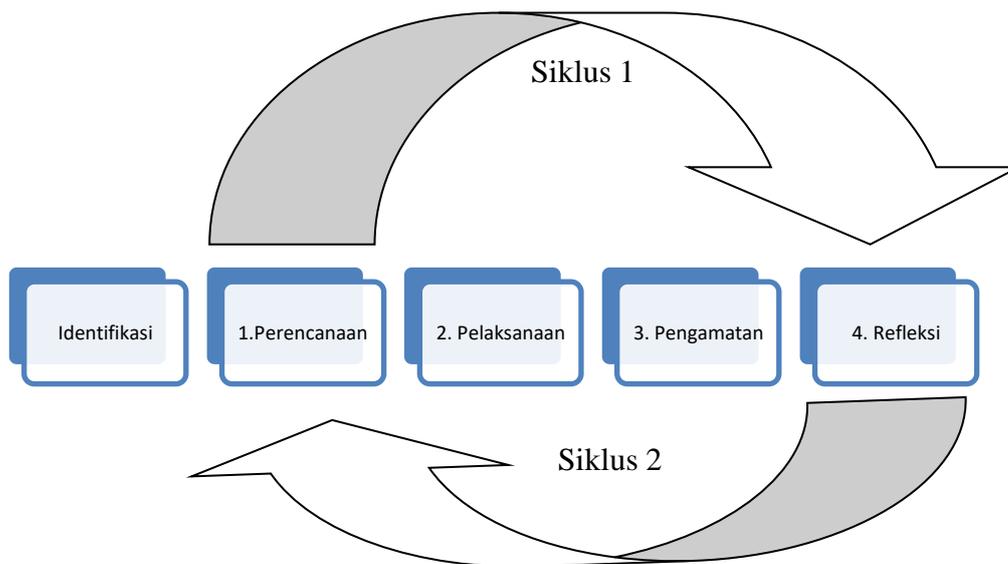
V SDN Banyumeneng Giriharjo Panggang Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Relevansi penelitian Tangguh Amandiri dengan penelitian terletak pada materi yang diajarkan yaitu meningkatkan keterampilan menulis dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan perbedaan penelitian dengan Tangguh terletak pada teks pembelajaran yang digunakan dan lokasi penelitian.

2. Charles (2018) meneliti tentang Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN 05 Nanga Pinoh. Hasil penelitian menunjukkan melalui model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Relevansi penelitian Charles dengan penelitian terletak pada materi yang diajarkan yaitu meningkatkan keterampilan menulis dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan perbedaan penelitian dengan Charles terletak pada teks pembelajaran yang digunakan dan lokasi penelitian.
3. Nova K (2021) meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V Galuk Kedungtuban Blora. Hasil penelitian menunjukkan melalui model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Relevansi penelitian Nova Korniwanto dengan penelitian terletak pada materi yang diajarkan yaitu peningkatkan keterampilan menulis teks ekplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan perbedaan penelitian dengan Nova Korniwanto terletak pada lokasi penelitian.

Metode

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini mengacu pada Kemmis dan Mc Taggart dalam Kasbolah (1999: 14) penelitian tindakan kelas akan melalui empat tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Alur penelitian seperti berikut:



Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan hasil dari observasi awal yang telah dilakukan. Pada kegiatan perencanaan penulis memulai dengan melakukan observasi atau pengamatan guna mengetahui permasalahan yang ada dalam kelas, merumuskan program perbaikan atau alternatif pemecahan masalah. Rencana pelaksanaan tindakan disusun sebagai berikut:

- a. Menentukan topik.
- b. Menentukan model pembelajaran, dalam pembelajaran ini peneliti menentukan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- c. Menyusun strategi pembelajaran.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, tes tertulis untuk siklus 1 dan rubrik penilaian.
- e. Menyusun lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan rancangan strategi dan skenario penerapan model pembelajaran yang telah disusun. Berdasarkan langkah-langkah pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* maka prosedur pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan awal pembelajaran diatur pengkondisian kelas sekaligus menyampaikan kompetensi dasar, standar kompetensi, dan materi (teks eksplanasi).
- b. Menyampaikan tujuan dari mempelajari teks eksplanasi.
- c. Memberikan pertanyaan untuk menggali potensi peserta didik.
- d. Mengumpulkan informasi atau data yang didapatkan dari peserta didik yang dapat dipertanggung jawabkan.
- e. Menarik kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti dalam waktu yang bersamaan. Pada saat melakukan pengamatan peneliti harus mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap keterampilan menulis peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan mengarah pada kesesuaian pertanyaan dan jawaban dari tes tulis peserta didik, situasi belajar dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan evaluasi dilaksanakan pada pertemuan terakhir dari siklus 1.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi guru dapat mengetahui apakah tujuan perbaikan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Sehingga hasil refleksi dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan yang akan dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Penelitian dilaksanakan di SMA Katolik Rosa de Lima Tondano dan waktu pelaksanaannya dirancang pada Bulan Desember sampai Januari 2022. Dipilihnya SMA Katolik Rosa de Lima Tondano sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti oleh peneliti ada ditempat ini dan akses peneliti ke lokasi penelitian terjangkau. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik tes dengan nontes. Teknik tes berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Teknik tes berbentuk praktik dilakukan secara berkelompok, yaitu peserta didik menyusun teks eksplanasi dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini ialah dengan presentase mengacu pada Mandagi (dalam Ali 1987: 184) dengan rumus di bawah ini:

$$\% = \frac{J}{N} \times 100$$

Keterangan : J = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100= bilangan tetap

Hasil

Bagian ini berisi pemaparan data selama penelitian, yaitu cara meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam implementasinya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi ajar dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pada kegiatan awal tes menulis teks eksplanasi diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih rendah. Dari jumlah peserta didik 10 orang, 9 orang mengikuti tes awal. Dari jumlah tersebut, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai kriteria A (91-100), B (83-90), dan C (75-82). Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 73 sedangkan nilai terendah 35. Rincian nilai yang diperoleh peserta didik sebagai berikut: 4 orang memperoleh kriteria D dengan skor terendah kelompok ini 68 (2 peserta didik) dan tertinggi 73 (1 peserta didik). Kriteria E diperoleh 5 peserta didik dengan skor terendah kelompok ini 35 (1 peserta didik) dan skor tertinggi 65 (2 peserta didik). Berdasarkan hasil tes di atas, maka dapat dikatakan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik tergolong rendah, jauh dari target yang diharapkan dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75. Oleh karena itu, melihat permasalahan yang ada maka peneliti membuat rancangan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari rancangan tersebut maka dilaksanakanlah penelitian siklus I.

Siklus I

Tahap Perencanaan Tindakan

Pada siklus I, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun kemudian dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I peserta didik diberi penjelasan dan contoh tentang materi pelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan diminta memperhatikan penjelasan tersebut. Setelah selesai secara acak peserta didik diminta menceritakan jenis-jenis fenomena yang mereka ketahui, baik yang dibaca, didengar, atau dilihat.

Pelaksanaan

Pertemuan ini merupakan pertemuan awal dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang berlangsung selama 1 x 45 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan diamati dalam pertemuan ini guru mengatur kondisi kelas, memberikan pertanyaan tentang fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan mengaitkan konsep-konsep yang dibahas dengan pendapat peserta didik.

Peserta didik diperlihatkan contoh teks eksplanasi "Tsunami" dan diberikan langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok heterogen. Guru mengontrol lama waktu kegiatan menulis teks eksplanasi. Peserta didik menulis teks eksplanasi dengan serius dan dipresentasikan depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Guru memberikan umpan balik terkait pembelajaran, penarikan kesimpulan dan hal-hal yang belum dipahami peserta didik untuk menyamakan persepsi terkait pembelajaran.



Observasi

Kegiatan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) belum sesuai dengan rencana. Hal ini di terjadi karena sebagian besar peserta didik belum terbiasa dengan kondisi belajar seperti ini, dan belum memahami langkah-langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara utuh dan menyeluruh, serta penggunaan waktu belum efektif dan efisien. Dari pengamatan peneliti peserta didik terkesan bingung, karena belum mengetahui bagaimana melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan benar. Penjelasan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) belum dipahami menyeluruh oleh peserta didik. Sebagian peserta didik masih terbawa kebiasaan cara menulis mereka dan kurang fokus memperhatikan materi yang dijelaskan. Oleh sebab itu, peneliti masih mendominasi proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Peneliti pada kegiatan ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengamat aktif. Peserta didik belum seluruhnya memaksimalkan potensi diri mereka dengan baik. Belum terlihat peserta didik serius melakukan perubahan cara menulis walaupun peneliti telah menjelaskan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menulis teks eksplanasi. Bimbingan dan teknik masih perlu diberikan kepada peserta didik yang belum mengerti sehingga pertemuan selanjutnya peserta didik dapat menulis teks eksplanasi. Bimbingan diberikan kepada peserta didik secara klasikal dengan tujuan peserta didik dapat memahami langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Refleksi

Peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena belum pernah diajarkan sebelumnya. Mereka belum terbiasa dengan model ini. Kondisi belajar yang dialami merupakan hal baru untuk peserta didik. Peserta didik masih terbiasa dengan kebiasaan lama mereka dalam menulis. Komentar lisan peserta didik menyatakan teknik tersebut masih baru sulit dipahami sehingga memerlukan waktu untuk dapat menulis teks eksplanasi dengan baik. Jika dilihat dari kriteria yang telah ditetapkan maka, dapat dikatakan bahwa siklus I belum berhasil karena peningkatan rata-rata ketuntasan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi ditunjukkan rata-rata kelas adalah 70,33 dengan

nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 65. Jumlah peserta didik yang masih belum tuntas sebanyak 6 orang dan yang sudah tuntas 3 orang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Berdasarkan hasil akhir siklus pertama penguasaan teknik proses belajar mengajar maupun kemampuan menulis teks eksplanasi secara efektif dan efisien belum menunjukkan perubahan sesuai yang diharapkan, maka peneliti melihat perlu dilakukan perancangan kegiatan kembali sehingga, perlu dilanjutkan pada siklus ke dua sebagai upaya perbaikan siklus pertama.

Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Berdasarkan hasil penilaian peneliti dalam evaluasi menulis teks eksplanasi maka diperoleh nilai peserta didik seperti dibawah ini yang dibuatkan tabel untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta didik selama pembelajaran dan tingkat penguasaan materi yang diajarkan dan dipelajari peserta didik selama siklus berlangsung. Hasil penilaian ini diarahkan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Penelitian menghasilkan perubahan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi. Data Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	No Responden/Siswa	Hasil Menulis
1.	S1	65
2.	S2	76
3.	S3	65
4.	S4	70
5.	S5	76
6.	S6	70
7.	S7	70
8.	S8	65
9.	S9	76
Rata-Rata		70,33

Ket :Data hasil belajar menulis teks eksplanasi di atas menggunakan rumus berikut

$$\text{ini. \%} = \frac{J_u}{N} \times 100$$

Keterangan : J_u = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100= bilangan tetap

Siklus II

Pada bagian ini dipaparkan tahap penelitian siklus II yang meliputi tahap perancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan Tindakan

Pada siklus I, kegiatan dalam pembelajaran difokuskan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tapi belum mencapai hasil yang diharapkan peneliti. Aktifitas menulis teks eksplanasi peserta didik masih dipengaruhi kebiasaan lama mereka. Masih banyak peserta didik belum menguasai langkah-langkah menulis

teks eksplanasi meskipun sebagian peserta sudah memahaminya. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sudah ada peningkatan tapi belum maksimal, meskipun rata-rata hasil belajar meningkat. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian pada siklus II difokuskan pada penerapannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus II berlangsung selama 1 x 45 menit. Proses belajar mengajar tetap menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yakni menanyakan kepada peserta didik secara acak tentang pengalaman yang dialami, dibaca, dilihat, atau didengar terkait sebuah fenomena alam. Pada tahapan ini peneliti mengamati jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan dan diamati dalam pertemuan ini adalah Peneliti sebagai guru mata pelajaran memberikan penjelasan terkait materi. Peserta didik membentuk kelompok yang sama dengan kelompok pada pertemuan siklus I. Guru mengkomunikasikan lamanya waktu menulis teks eksplanasi dan tahapan selanjutnya yang akan dilakukan yakni mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan diwakili salah seorang anggota kelompok dari masing-masing kelompok. Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompok menulis teks eksplanasi dengan serius dan bertanggung jawab mengikuti langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Pada tahapan langkah-langkah menulis teks eksplanasi ini, guru menekankan berulang-ulang kali tentang pentingnya mengikuti langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

Guru mengamati proses diskusi kelompok. Mengamati keaktifan anggota kelompok dari masing-masing kelompok. Seseekali memberikan arahan kepada peserta didik yang bertanya. Guru menginstruksikan kepada ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Guru dan peserta didik mengevaluasi bersama hasil tulisan teks eksplanasi dan menghitung skor mereka sendiri.

Observasi

Peneliti berusaha membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran. Usaha tersebut tampak berhasil, karena terbukti peserta didik semakin aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik karena sebagian peserta didik mulai memiliki pengalaman kondisi belajar dengan langkah-langkah pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus sebelumnya.

Pada pertemuan ini, jalannya pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik yang tidak lagi dipandu oleh peneliti dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Peneliti tidak lagi mendominasi kegiatan pembelajaran tetapi hanya memberi penjelasan singkat yang dirasa perlu kepada peserta didik yang masih ragu. Kebiasaan lama peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum penelitian sudah ditinggalkan.

Refleksi

Suasana pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah mengarah pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena sebagian besar peserta didik sudah menampakkan penguasaan langkah-langkah model ini, walau masih ada peserta didik yang memerlukan bantuan peneliti dalam mengoreksi hasil kerja mereka. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, aktif, kreatif, dan efektif.

Pada siklus II ini peneliti berhasil meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Peserta didik telah terbiasa dengan kondisi belajar menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Peserta didik mampu melakukan kegiatan menulis teks eksplanasi sesuai dengan langkah pembelajaran yang diinginkan, yakni model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini terlihat pada hasil menulis teks eksplanasi peserta didik. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik telah mencapai perubahan yang signifikan. Hasil penelitian ini meliputi perubahan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan peningkatan hasil peserta didik.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) selama proses pembelajaran berlangsung dan seberapa jauh tingkat penguasaan materi ajar selama dua siklus, hasil pemerolehan nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2. Data Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	No. Responden/Siswa	Hasil Menulis
1	S1	82
2	S2	86
3	S3	82
4	S4	85
5	S5	86
6	S6	85
7	S7	85
8	S8	82
9	S9	86
Rata-rata		84,33

Ket : Data hasil belajar menulis teks eksplanasi di atas menggunakan rumus berikut ini. $\% = \frac{JU}{N} \times 100$

Keterangan : JU = nilai yang diperoleh
N = jumlah seluruh nilai
100 = bilangan tetap

Pembahasan

Dari hasil pengamatan terhadap peserta didik pada saat sebelum dan setelah dilakukan tindakan ternyata dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) keterampilan menulis teks eksplanasi dapat ditingkatkan.

Peserta didik pada awalnya diberi penjelasan dan contoh tentang materi pelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan diminta memperhatikan penjelasan tersebut. Setelah selesai secara acak peserta didik diminta menceritakan jenis-jenis fenomena yang mereka ketahui, baik yang dibaca, didengar, atau dilihat (fenomena alam, fenomena sosial, dan fenomena budaya).

Dari pengetahuan itu, peserta didik diberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi yang benar. Menulis dalam bentuk teks eksplanasi yang mencakup struktur teks yaitu: 1) judul, 2) pernyataan umum, 3) deretan penjelas, dan 4) interpretasi. Selesai mendengar penjelasan, diberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya jika ada yang belum dimengerti. Setelah itu, peserta didik diberikan tugas menulis dengan waktu yang telah ditentukan. Sesuai batas waktu yang telah ditentukan, teks eksplanasi dikumpulkan dan peserta didik secara bergiliran diminta membaca teks eksplanasi yang mereka buat.

Rata-rata nilai menulis teks eksplanasi pada siklus I adalah 70,33, keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi masih rendah. Dari rata-rata nilai menulis teks eksplanasi pada siklus I diperoleh informasi bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan tulisan dalam bentuk teks eksplanasi. Belum terlihat peserta didik serius melakukan perubahan cara menulis walaupun peneliti telah menjelaskan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menulis teks eksplanasi. Bimbingan dan teknik masih perlu diberikan kepada peserta didik yang belum mengerti. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Untuk itu pada siklus II peneliti mengulang kembali langkah-langkah pada siklus I dan pembelajaran lebih difokuskan pada langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

Pada siklus II, keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik mengalami peningkatan. Setelah peneliti melakukan penjelasan ulang peserta didik ditugaskan kembali untuk mengekspresikan segala pengetahuan mereka tentang teks eksplanasi dalam batas waktu yang telah ditentukan. Dari hasil perhitungan menulis didapat hasil rata-rata skor pada siklus II sebesar 84,33. Skor ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan dan memenuhi KKM yang ditetapkan yakni 75.

Model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari. Konteks kehidupan yang dimaksud yakni konteks pribadi, sosial, dan kultur. Menurut Suprijono, (2015: 79) pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong peserta didik aktif dan kreatif dalam berpikir dan bertanggung jawab terhadap proses belajar. Dari hasil penelitian siklus I dan II disimpulkan bahwa penelitian menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat mendorong peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam berpikir serta dapat bertanggung jawab terhadap proses belajar. Dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik didorong untuk berpikir kritis. Peserta didik dapat menerapkan dan mengembangkan ide yang dimiliki. Diskusi berjalan baik karena semua peserta didik aktif.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. Hasil pembelajaran dapat terlihat pada adanya peningkatan nilai rata-rata siklus pertama dan kedua. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Charles. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas V SDN 05 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6(2): 101-106.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Kasbolah E.S Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurjamal, D, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan kontekstual*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjendikdasmen.

- Nova K. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas V. *Jurnal Education*. 7(4): 1665-1671.
- Rusyana. 1986. *Buku Materi Pokok Keterampilan Menulis*. Jakarta : Karunika.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amandiri, Tangguh. 2015. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas V SDN Banyumeneng Giriharjo Panggang Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.